

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Vinta Vilantika Priyan Permata

NIM. 15802241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PNDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

SKRIPSI

Oleh:

Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM. 15802241011

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 12 Agustus 2019

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Dr. Sutirman, M.Pd.
NIP. 19720103 200501 1 001

PENGESAHAN

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

SKRIPSI

Oleh:

Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM. 15802241011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 27 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Purwanto, M.M, M.Pd	Ketua Penguji		19-09-19
Muslikhah Dwihartanti, S.I.P, M.Pd	Penguji Utama		18-09-19
Dr. Sutirman, M.Pd	Sekretaris		18-09-19

Yogyakarta, 19 September 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugharsono, M.Si

NIP: 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM : 15802241011
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Penulis,



Vinta Vilantika Priyan Permata
15802241011

MOTTO

Whatever you are, be a good one

(Abraham Lincoln)

Setiap manusia memiliki jalan dan porsinya masing-masing. Tidak perlu membandingkan dirimu dengan yang lain. Lakukanlah yang terbaik semampumu.

Yang terpenting adalah jangan menyerah dan berhenti.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas seluruh karunia yang telah diberikan. Tugas skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya, Bapak Ari Priyantono dan Ibu Heny Endrawati. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan untuk saya.
- ❖ Diri saya sendiri yang telah berhasil dan berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

Oleh:
Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM. 15802241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta; (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta; (3) pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 71 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 44,1% dengan $r_{x_1y} = 0,664$, $r^2_{x_1y} = 0,441$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,381 > 1,997$); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 44,7% dengan $r_{x_2y} = 0,667$, $r^2_{x_2y} = 0,447$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,470 > 1,997$); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 55% dengan $r_{y(1,2)} = 0,742$, $r^2_{y(1,2)} = 0,550$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,532 > 3,13$).

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

THE INFLUENCES OF ENTREPRENEURSHIP SPIRIT AND FAMILY ENVIRONMENT TOWARD THE INTEREST IN ENTEPRENEURSHIP ON STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION

By:
Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM. 15802241011

ABSTRACT

The research aims to know: (1) the influence of entrepreneurship spirit toward the interest in entrepreneurship on Office Administration of Education Students Yogyakarta State University; (2) the influence of family environment toward the interest in entrepreneurship on Office Administration of Education Students Yogyakarta State University; (3) the influences of both entrepreneurship spirit and family environment toward the interest in entrepreneurship on Office Administration of Education Students Yogyakarta State University.

The research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of the research were 71 students of Office Administration Education Yogyakarta State University. Method of the data research using by questionnaire. The prerequisite analysis test of this research consists of normality test, linierity test, and multicoliniearity test. The hypothesis test consists of simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of this research shows that: (1) there is a positive influence and significant of entrepreneurship spirit toward the interest in entrepreneurship on Students of Office Administration Education Yogyakarta State University in the amounts 44,1% with $r_{x1y} = 0,664$, $r^2_{x1y} = 0,441$ and $t_{count} > t_{table}$ ($7,381 > 1,997$); there is a positive influence and significant of family environment toward the interest in entrepreneurship on Students of Office Administration Education Yogyakarta State University in the amounts 44,7% with $r_{x2y} = 0,667$, $r^2_{x2y} = 0,447$ and $t_{count} > t_{table}$ ($7,470 > 1,997$); (3) there is a positive influences of both entrepreneurship spirit and family environment toward the interest in entrepreneurship on Students of Office Administration Education Yogyakarta State University in the amounts 55% with $r_{y(1,2)} = 0,742$, $r^2_{y(1,2)} = 0,550$ and $F_{count} > F_{table}$ ($41,532 > 3,13$).

Keyword: Entrepreneurship Spirit, Family Environment, The Interest In Entepreneurship

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan karunia dan kelancaran, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat terselesaikan. Tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Sutirman, M.Pd, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Administrasi Perkantoran yang telah melancarkan pendidikan selama menempuh perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi.
8. Halimatul Azmi, Dita Anggraeni, Dimas Ahmad Munjazi, Azzulya Nur Islamiyah, Riyadhhotu Sukmawati, Riyana Nur Intan, dan teman-teman lain yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan bantuan, sekaligus menjadi responden penelitian.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memperlancar skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memenuhi pertanggungjawaban Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, consisting of several loops and a long vertical stroke, positioned below the text 'Penulis,'.

Vinta Vilantika Priyan Permata

NIM. 15802241011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Minat Berwirausaha.....	9
2. Jiwa Kewirausahaan	13
3. Lingkungan Keluarga	18
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	37
G. Teknik Analisis Data	38
1. Deskripsi Data	38
2. Uji Prasyarat Analisis	40
3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	48
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
3. Uji Prasyarat Analisis	61
4. Uji Hipotesis	63
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

1. Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir	1
2. Hasil Prasurvei Mengenai Minat Berwirausaha Mahasiswa	4
3. Populasi Penelitian	32
4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen	34
5. Kisi-kisi Instrumen Jiwa Kewirausahaan.....	34
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	35
7. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	35
8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen	37
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	38
10. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	38
11. Tabel Kecenderungan Variabel.....	40
12. Analisis Deskriptif Data Jiwa Kewirausahaan.....	50
13. Distribusi Frekuensi Jiwa Kewirausahaan	51
14. Tabel Kecenderungan Variabel.....	51
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Jiwa Kewirausahaan	53
16. Analisis Deskriptif Data Lingkungan Keluarga.....	54
17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	55
18. Tabel Kecenderungan Variabel.....	55
19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Keluarga	57
20. Analisis Deskriptif Data Minat Berwirausaha	58
21. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	59
22. Tabel Kecenderungan Variabel.....	59
23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Berwirausaha	61
24. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	62
25. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	63
26. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	64
27. Rangkuman Hasil Hipotesis Kedua	66
28. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga	67
29. Rangkuman Hasil Perhitungan SE dan SR	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Uji Coba Instrumen	83
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	90
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	94
4. Kuesioner Penelitian	99
5. Data Hasil Penelitian.....	106
6. Tabulasi Data Induk	113
7. Distribusi Frekuensi	116
8. Uji Prasyarat Analisis	120
9. Uji Hipotesis	124
10.Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)	128
11.Surat Izin Penelitian	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Indonesia memiliki beragam kebudayaan dan kekayaan, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Penduduk Indonesia saat ini sudah mencapai 265 juta jiwa. Sebagai negara berkembang dan dengan penduduk yang tidak sedikit, Indonesia tidak lepas dari berbagai masalah yang ada. Salah satu permasalahan di Indonesia yang masih tinggi adalah pengangguran.

Pengangguran merupakan keadaan menganggur, yang berarti tidak melakukan apa-apa atau tidak bekerja. Banyaknya orang yang menganggur dikarenakan kurangnya lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal tersebut tentunya tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja.

Tabel 1. Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Jumlah
Tidak/belum pernah sekolah	31,774
Tidak/belum tamat SD	326,962
SD	898,145
SLTP	1,131,214
SLTA Umum/SMU	1,930,320
SLTA Kejuruan/SMK	1,731,734
Akademi/Diploma	220,932
Universitas	729,601
Total	7,000,691

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Agustus 2018

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tabel 1 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia sejumlah 7,000,691 jiwa. Guna menangani pengangguran, salah satu cara untuk meminimalisir yaitu dengan berwirausaha.

Berwirausaha merupakan kegiatan membuka usaha atau lapangan kerja sendiri. Berwirausaha bukan hanya membuka lapangan kerja untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Hanya 3,1% penduduk Indonesia yang sudah berwirausaha, sedangkan Singapura sudah mencapai 7%, Malaysia 5%, dan Thailand 4,5%.

Seperti yang sudah disebutkan pada tabel 1 bahwa terdapat 729,601 lulusan universitas yang masih menganggur. Angka tersebut terbilang cukup kecil dibandingkan dengan lulusan lainnya. Namun lapangan kerja untuk lulusan universitas juga perlu disoroti dalam penyediaannya, supaya jumlah pengangguran dapat berkurang.

Mahasiswa ataupun lulusan universitas sebagai generasi muda harus dapat memanfaatkan peluang yang ada dan tidak terlalu bergantung pada pemerintah dalam hal pekerjaan. Menjadi wirausahawan dapat menjadi solusi dan dapat dimulai sejak dini. Mahasiswa merupakan sasaran yang potensial untuk menumbuhkan kewirausahaan. Kewirausahaan sendiri dapat diajarkan dan dikembangkan melalui pengetahuan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang mampu mempersiapkan dan berperan untuk menciptakan individu

berkualitas agar dapat menjadi lulusan yang mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Pengetahuan mengenai kewirausahaan sudah diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan, salah satunya pada prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah kewirausahaan juga sudah ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Tujuan adanya mata kuliah tersebut adalah sebagai teori dasar tentang kewirausahaan, supaya nantinya dapat mengembangkan mahasiswa agar mampu berwirausaha. Nyatanya mata kuliah ini belum dapat diaplikasikan secara baik oleh mahasiswa, hanya teori saja dan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai.

Selain teori mengenai kewirausahaan, Universitas Negeri Yogyakarta juga memberikan fasilitas berupa Plaza UNY sebagai sarana praktik mahasiswa untuk berwirausaha. Namun mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran belum memanfaatkan Plaza UNY dengan maksimal. Berdasarkan pernyataan pengelola Plaza UNY, bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tidak ada yang membuka usaha di Plaza UNY. Hal ini dapat berhubungan dengan rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor personal dan hubungan dengan keluarga. Faktor personal merupakan faktor yang terdapat pada diri seseorang, seperti jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang baik dan patut untuk dimiliki oleh calon wirausahawan meliputi, percaya diri, berani mengambil risiko, memiliki ide kreatif dan inovatif, memiliki

inisiatif, dan sifat kepemimpinan. Namun hal tersebut rupanya belum dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta, berdasarkan hasil prasarvei dan pernyataan dari mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Prasurvei Mengenai Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya berminat untuk berwirausaha	8	12
Saya sudah mulai menjalankan usaha	4	16
Saya berasal dari keluarga wirausaha	5	15

Sumber: Hasil prasurvei 20 mahasiswa P.ADP 2015 FE UNY

Data prasurvei mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa 12 orang mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha, sedangkan mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha hanya 8 orang. Berdasarkan pernyataan mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha, rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tidak adanya modal untuk memulai berwirausaha. Keterbatasan modal membuat mahasiswa enggan untuk memulai berwirausaha. Belum yakinnya mahasiswa dalam membuka usaha juga menjadi faktor rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa belum siap dan belum memiliki pandangan mengenai usaha apa yang akan mereka alami.

Mahasiswa yang sudah mulai menjalankan wirausaha hanya berjumlah 4 orang, sisanya 16 orang belum pernah memulai untuk berwirausaha. Memikirkan ide-ide yang kreatif, mencari inovasi baru dan strategi yang baik untuk mengembangkan usaha membuat mahasiswa

malas untuk memikirkan hal tersebut, karena mereka harus menyajikan hal-hal baru dan harus tahu pergerakan pasar ekonomi. Mereka juga tidak mau mengambil risiko untuk berwirausaha, karena takut tidak berjalan dan takut akan rugi. Hal-hal tersebut mencerminkan masih rendahnya jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak. Keluarga turut memengaruhi minat dan juga menjadi pendukung pekerjaan yang akan dipilih anaknya kelak. Apabila lingkungan keluarga berasal dari keluarga yang berwirausaha, hal tersebut akan memberikan dampak kepada anaknya untuk berwirausaha. Orang tua dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anaknya tentang kewirausahaan. Berdasarkan hasil prasurvei, hanya ada 5 orang yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, sedangkan 15 lainnya bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha. Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bukan berasal dari keluarga wirausaha, menyebutkan bahwa keluarga lebih menginginkan untuk menjadi pegawai setelah lulus dari universitas. Selain itu keluarga juga tidak memiliki modal, takut apabila anaknya tidak bisa mengatur usahanya, dan akan rugi. Hal tersebut dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha karena kurangnya dukungan dari keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka dianggap perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah pengangguran lulusan universitas di Indonesia sebanyak 729,601 jiwa.
2. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih rendah yaitu 3,1%
3. Minat mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah.
4. Fasilitas seperti Plaza UNY belum dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa sebagai praktik berwirausaha.
5. Mahasiswa belum yakin untuk berwirausaha karena tidak memiliki modal, tidak mau mengambil risiko, dan malas untuk memikirkan ide-ide yang kreatif dan inovatif.
6. Peran lingkungan keluarga yang masih rendah. Sebagian besar lebih menginginkan mahasiswa menjadi pegawai setelah lulus daripada wirausahawan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian dibatasi pada masalah rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi wirausahawan guna membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri maupun orang lain dan mengurangi pengangguran di Indonesia. Selain itu sebagai pemahaman mengenai kewirausahaan untuk mempersiapkan diri di masa depan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan khususnya faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Seseorang yang memilih suatu pekerjaan akan lebih mudah untuk mengembangkan dan memusatkan perhatian tersebut ketika mereka melakukannya sesuai dengan minat mereka. Menurut Djaali (2017: 121):

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu, timbul atas dasar kemauan sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain.

Menurut Helmawati (2014: 201) “minat memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan menurut Syah (2017: 133):

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Adanya gairah yang tinggi terhadap sesuatu yang disukai maka seseorang akan menciptakan sesuatu yang diminati dan lebih memusatkan perhatian terhadap hal tersebut.

Helmawati (2014: 201) memaparkan faktor yang memengaruhi minat seseorang yaitu:

Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Minat berwirausaha dapat tumbuh dalam diri seseorang karena seseorang tersebut memiliki ketertarikan untuk berwirausaha.

Menurut Daryanto (2012: 18) “wirausaha adalah penggerak utama suatu usaha. Tanpa adanya wirausaha tidak akan ada bisnis”.

Sedangkan menurut Basrowi (2014: 4) menyatakan bahwa:

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat dalam memastikan kesuksesan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang pada dunia usaha. Seseorang yang tertarik untuk berwirausaha, dirinya mampu melihat peluang dan kesempatan bisnis. Minat berwirausaha yang tinggi pada seseorang juga dapat berpengaruh untuk menciptakan ide-ide baru.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Minat tidak tertanam dalam seseorang sejak lahir, minat dapat tumbuh seiring berkembangnya waktu dan terdapat faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memicu minat seseorang untuk berwirausaha menurut Bygrave (Alma, 2013: 11):

- 1) Faktor *personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain
 - c) Dorongan karena faktor usia
 - d) Keberanian menanggung risiko
 - e) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis

- 2) Faktor *sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan *family*:
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dengan orang lain
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 - d) Adanya bantuan *family* dalam berbagai kemudahan
 - e) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya
- 3) Faktor *environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan:
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasi strategis dan sebagainya.
 - c) Mengikuti latihan-latihan atau *incubator* bisnis
 - d) Kebijakan pemerintah, misalnya adanya kemudahan-kemudahan dalam lokasi berusaha atau fasilitas kredit, dan bimbingan usaha

Alma (2013: 7) menyatakan, “dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan family, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya”.

Menurut Ropke (Suryana & Kartib, 2010: 25), faktor yang memengaruhi tindakan kewirausahaan yaitu “hak milik (*property raight*), kemampuan (*competency*), dan lingkungan eksternal (*environment*)”.

Sedangkan McClland (Basrowi, 2014: 17) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif:

- 1) Berprestasi (*achievement*)
- 2) Optimisme (*optimism*)
- 3) Sikap-sikap nilai (*value attitude*)
- 4) Status kewirausahaan (*entrepreneurial status*)

Suryana & Kartib (2010: 33) memaparkan secara terperinci faktor yang menjadi dorongan kewirausahaan adalah:

- 1) Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi)
- 2) Kebutuhan akan ketidaktergantungan atau kebebasan
- 3) Kebutuhan akan pembaruan
- 4) Mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik
- 5) Kemampuan menyekolahkan anak dan menyejahterakan keluarga

Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi dan memicu timbulnya minat wirausaha adalah faktor dari diri sendiri, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan (KBBI). Indikator minat berwirausaha merupakan sesuatu yang mencerminkan seseorang melakukan atau memiliki minat untuk berwirausaha. Menurut Harun (Syafii, 2015: 69) terdapat empat indikator, yaitu:

- 1) Membuat pilihan aktivitas
Minat seseorang pada wirausaha akan membuat orang tersebut memulai untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan wirausaha.
- 2) Merasa tertarik berwirausaha
Seseorang yang tertarik berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terus menekuni wirausaha dengan maksimal.
- 3) Merasa senang akan berwirausaha
Seseorang yang memiliki minat terhadap wirausaha, maka akan merasa senang melakukan kegiatan wirausaha tanpa adanya paksaan dan akan lebih memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang terkait dengan bidang tersebut.

4) Keberanian mengambil risiko

Rasa tertarik seseorang terhadap dunia wirausaha mengakibatkan keinginan untuk memiliki sebuah usaha dengan segala risiko yang ada.

Sedangkan menurut Iskandar (Prilovia, 2018: 59) indikator

minat berwirausaha yaitu:

- 1) Ketertarikan terhadap kewirausahaan
- 2) Kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan
- 3) Melihat peluang untuk berwirausaha
- 4) Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha
- 5) Keberanian dalam menghadapi risiko
- 6) Keberanian dalam menghadapi tantangan
- 7) Perasaan senang terhadap kewirausahaan
- 8) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah rasa senang dan tertarik terhadap kewirausahaan, keinginan untuk berwirausaha, perhatian yang lebih besar terhadap wirausaha, dan partisipasi/keterlibatan dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha.

2. Jiwa Kewirausahaan

a. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah upaya untuk membuka atau mengembangkan suatu usaha. Kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda, inovasi baru, dan menemukan peluang dalam dunia bisnis. Seseorang yang akan memulai bisnis tentu harus memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan

merupakan hal penting yang mendasari untuk dapat menciptakan peluang-peluang yang ada dalam bisnis. Menjadi wirausahawan harus dapat menerapkan jiwa kewirausahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jiwa adalah seluruh kehidupan batin manusia (yang terjadi dari perasaan, pikiran angan-angan, dan sebagainya). Sugihartono dkk (2015: 1) menyatakan “*psyche* atau jiwa merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat dimungkiri keberadaannya”.

Kasmir (2011: 20) menyatakan “jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional”. Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Ropke (Suryana & Kartib, 2011: 25) menyatakan bahwa “kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan

individu dan nilai tambah bagi masyarakat”. Priosambodo (Suryana, 2010: 25) menyatakan “kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, tantangan, kerja keras, dan kepuasan”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan hal yang mendorong seseorang untuk menciptakan kreativitas yang ditunjukkan melalui sikap dan karakter guna mengembangkan dan menciptakan inovasi baru.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan sifat yang ada pada diri seseorang. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan, tidak lepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi jiwa kewirausahaan dikemukakan oleh Basrowi (2014: 19) yaitu:

- 1) Intelegensi, kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru.
- 2) Latar belakang budaya.
- 3) Jenis kelamin.
- 4) Tingkat pendidikan.
- 5) Usia.
- 6) Pola asuh keluarga.

Dalam mengidentifikasi jiwa wirausaha (Basrowi, 2014: 18) terdapat beberapa aspek yang memengaruhi yaitu:

- 1) Lebih suka risiko yang moderet.
- 2) Menyenangi pekerjaan yang memiliki *locuc of control internal* adalah individu yang memiliki inisiatif tinggi, suka bekerja, berusaha mengatasi masalah dengan mencari akar penyebabnya secara efektif.

- 3) Cenderung berfikir panjang, memiliki potensi melakukan misi yang jauh ke depan.
- 4) Kemandirian.
- 5) Kemampuan inovasi dan kreativitas.

c. Ciri-Ciri Jiwa Kewirausahaan

Menjadi wirausahawan yang sukses, seseorang harus memiliki tujuan dan rencana yang jelas dalam bisnisnya, berani untuk menghadapi segala risiko, dan dapat mengembangkan usaha serta relasi-relasi dengan berbagai pihak.

Menurut Meredith *et. al* (Basrowi, 2014: 27) mengemukakan jiwa dan sikap kewirausahaan yang hakiki dan penting dari wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya Diri (*Self Confidence*)
Kepercayaan diri akan memengaruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan semangat kerja, serta kegairahan berkarya. Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri.
- 2) Berorientasi Tugas dan Hasil
Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, dan kerja keras.
- 3) Keberanian Mengambil Risiko
Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang.
- 4) Kepemimpinan
Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Ia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga menjadi pelopor, baik dalam proses produksi maupun pemasaran dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai sesuatu yang menambah nilai.
- 5) Berorientasi ke Masa Depan
Wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Kuncinya adalah dengan kemampuan untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.

- 6) Keorisinilan: Kreativitas dan Inovasi
Wirausaha yang inovatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri berikut:
- a) Tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik.
 - b) Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya.
 - c) Selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

Suryana (Basrowi, 2014: 30) mencirikan seseorang dapat dikatakan memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, sebagai berikut:

- 1) Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen)
Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa sesuatu yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.
- 2) Berinisiatif (energik dan percaya diri)
Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha tidak ingin hidupnya digantungkan pada lingkungan sehingga akan terus berupaya mencari jalan keluarnya.
- 3) Memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan)
Berbagai target demi mencapai sukses dalam kehidupan biasanya selalu dirancang oleh seorang wirausaha. Satu demi satu targetnya terus mereka raih. Bila dihadapkan pada kondisi gagal, mereka akan terus berupaya kembali memperbaiki kegagalan yang dialaminya.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan)
Leadership merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh risiko.
- 5) Suka tantangan
Seorang wirausahawan tidak akan puas terhadap satu hal saja. Orang tersebut akan terus mencoba hal-hal baru lagi yang lebih menantang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa seorang wirausahawan harus memiliki sifat jiwa kewirausahaan yaitu

percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, berani mengambil risiko, dan sifat kepemimpinan. Semakin seseorang itu memiliki ciri-ciri kewirausahaan, maka jiwa kewirausahaan dalam diri seseorang akan semakin tumbuh.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan tersebut juga akan memberikan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap anak. Keluarga memiliki peran penting untuk mengarahkan pada tujuan yang akan dicapainya kelak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya”. Sedangkan dalam kamus *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (Helmawati, 2014: 41), keluarga berasal dari kata *family* yang berarti:

- 1) *Group consisting of one or two parents and their children*
(kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak-anak mereka)
- 2) *Group consisting of one or two parents, their children, and close relations*
(kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang tua, anak-anak mereka, dan kerabat-kerabat dekat)
- 3) *All the people descend from the same ancestor*
(semua keturunan dari nenek moyang yang sama)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang kita tempati semenjak lahir dengan segala aktivitas yang ada. Helmawati (2014: 42) berpendapat bahwa:

Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi, dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Goode (1985: 16) mengemukakan “Struktur tali kekeluargaan merupakan suatu jaringan peran sosial yang dipersatukan oleh hubungan biologis yang benar atau diperkirakan tidak salah”. Sedangkan menurut Helmawati (2014: 203), “Orang tua yang memberikan teladan dan arahan yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan kepribadian anak”.

Secara tidak langsung, karakter, sifat, dan perilaku seorang anak tergantung pada cara mendidik orang-orang di lingkungan keluarganya. Menurut Helmawati (2014: 50):

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Dalam keluarga, anak berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan dalam keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial, dan pandangan hidup yang diperlukan anak.

Oleh sebab itu, keluarga sangat berperan penting terhadap masa depan anak dan apa yang akan dipilihnya kelak. Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap pekerjaan seorang anak,

karena lingkungan keluarga yang mengajarkan anak sejak awal dan apa yang diajarkan akan berpengaruh terhadap minat sang anak.

Seperti yang dipaparkan oleh Helmawati (2014: 104) yaitu:

Anak akan mandiri ketika orang tua mendidik dan melatihnya dengan baik dan benar. Bermodalkan akidah, akhlak, dan ibafah yang baik ditambah dengan modal pendidikan akademik dan keterampilan hidup, anak akan mampu hidup mandiri dan terjun bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat. Dalam masyarakat, dengan spesialisasi keterampilan yang dimilikinya anak akan menjadi seorang professional. Artinya anak akan memiliki pekerjaan yang dapat menghasilkan nafkah untuk hidupnya. Anak akan memiliki sumber penghasilan yang tetap dari keahlian atau keterampilan hidup yang dimilikinya tersebut. Anak akan disiapkan untuk mandiri dan bertanggung jawab tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga untuk keluarga, masyarakat, dan negara.

Selain menurut Helmmawati, lingkungan keluarga juga menjadi faktor penting terhadap minat berwirausaha, seperti pendapat Hisrich (2008: 61) yang menyatakan:

One of the most important factors influencing entrepreneurs in their career path is their choice of a role model. Role models can be parents, brothers or sisters, other relatives, or other entrepreneur". Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap minat kewirausahaan adalah *role models*. *Role models* biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga lain, atau pengusaha lain.

“Pekerjaan orang tua yang memiliki usaha sendiri seringkali terlihat berpengaruh dan cenderung anaknya akan menjadi seorang pengusaha juga. Hal tersebut akan membentuk jiwa wirausaha pada diri anak” (Alma, 2013: 7).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan tempat tinggal dimana

terdapat orang tua, anak, saudara, dan kerabat lainnya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dimana membentuk pola kepribadian anak. Sehingga apa yang diajarkan pada lingkungan keluarga terhadap anak nantinya akan berpengaruh kepada sang anak, termasuk minat dan pekerjaan yang akan dipilih. Apabila di lingkungan keluarga terdapat anggota keluarga lain yang menjadi seorang wirausahawan, tentunya dapat menambah minat seorang anak untuk berwirausaha.

b. Peranan Lingkungan Keluarga

Peran lingkungan keluarga tidak lepas dalam mengontrol anak dan membimbing anak yang nantinya akan memengaruhi masa depan sang anak. Oleh karena itu, keluarga harus dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Menurut Samsul Nisar (Helmawati, 2014: 43) membagi fungsi keluarga menjadi delapan fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi keagamaan
- 2) Fungsi cinta kasih
- 3) Fungsi reproduksi
- 4) Fungsi ekonomi
- 5) Fungsi kebudayaan
- 6) Fungsi perlindungan
- 7) Fungsi pendidikan dan sosial
- 8) Fungsi pelestarian lingkungan

Pendapat serupa mengenai fungsi keluarga dikemukakan oleh Helmawati (2014: 45) sebagai berikut:

- 1) Fungsi Agama
Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Penanaman keimanan dan takwa mengajarkan kepada anggota keluarga untuk selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Fungsi Biologis
Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik.
- 3) Fungsi Ekonomi
Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan.
- 4) Fungsi Kasih Sayang
Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan yang hangat sebagai keluarga, saling memotivasi, dan mendukung untuk kebaikan bersama.
- 5) Fungsi Perlindungan
Setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota keluarga lainnya. Perlindungan keamanan atas apa yang dimakan atau dipakai dan dimana tempat tinggal keluarga, perlindungan terhadap kenyamanan situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar.
- 6) Fungsi Pendidikan
Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya. Dari keluarga anak mulai belajar berbagai macam hal. Anak-anak meniru (*imitate*) seperti apa yang dilakukan orang tuanya. Kegiatan yang positif dan baik harus jadi kebiasaan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa mengerjakan perbuatan baik.
- 7) Fungsi Sosialisasi Anak
Dalam keluarga anak pertama kali hidup bersosialisasi. Ketika berkomunikasi anak hendaknya diajarkan untuk mampu mendengarkan, menghargai, dan menghormati orang lain, dan peduli dengan lingkungan sekitar.
- 8) Fungsi Rekresasi
Rekreasi merupakan salah satu hiburan yang baik bagi jiwa dan pikiran.

Bukan hanya fungsi keluarga, pola asuh keluarga yang baik tentunya akan dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri, percaya diri, dan produktif. Pendidikan anak dalam keluarga harus dilakukan dengan maksimal. Amirin dkk (2015: 2) menyatakan “Pendidikan merupakan penyampaian pengetahuan, nilai, dan kecakapan oleh pendidik kepada pedidik”.

Wasty Soemanto (Yanti, 2014: 2) menyatakan “Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”. Hal tersebut dapat dilakukan pada lingkungan keluarga dalam mendidik dan mendukung serta membangun minat anak dalam menekuni apa yang diinginkan.

Pola pendidikan dalam keluarga dikelompokkan menjadi 3 macam menurut Gerungan (Lestari, 2006: 21):

1) Pola Otoriter

Tujuan pendidikan untuk menanamkan jiwa kemandirian, tanggung jawab, dan pengendalian diri tidak tercapai, bahkan akan membuat anak takut.

2) Pola Laize Faire

Orang tua memberi kebebasan penuh kepada anak tanpa ada pengarahan dan pengendalian dari orang tua. Sehingga orang tua cenderung tidak dihormati oleh anak.

3) Pola Demokratis

Orang tua dituntut memiliki emosi yang stabil, sehingga mampu menjelaskan suatu permasalahan yang timbul. Orang tua menjelaskan alasan-alasan dalam keluarga. Sikap demokratis ini akan menyebabkan anak berani berinisiatif, tidak takut, lebih giat, dan berani berkreatif.

Pendapat lain dikemukakan oleh Helmawati (2014: 138)

terdapat empat pola asuh dalam keluarga, yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter (*Parent Oriented*)

Pola ini menggunakan komunikasi satu arah dan menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anaknya. Pada akhirnya anak akan merasa takut, kurang inisiatif, tidak percaya diri, pencemas, rendah diri, minder, dan kurang mandiri.

2) Pola Asuh Permisif (*Children Centered*)

Anak memutuskan apa yang diinginkannya sendiri baik orang tua setuju ataupun tidak. Pola ini bersifat bahwa segala aturan dan ketetapan keluarga berada di tangan anak.

3) Pola Asuh Demokratis

Pola ini kedudukan orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab, dalam apa yang dilakukan anak tetap dalam pengawasan orang tua. Pola ini dapat menjadikan anak menjadi individu yang mempercayai orang lain, bertanggung jawab terhadap tindakannya, dan jujur.

4) Pola Asuh Situasional

Orang tua dapat menggunakan satu atau dua pola dalam situasi tertentu. Orang tua dapat menggunakan pola asuh demokratis dan *parent oriented*.

Berdasarkan uraian di atas mengenai fungsi dan pola pendidikan keluarga, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dalam menjalankan setiap fungsi keluarga harus terpenuhi dengan baik dan maksimal. Pola asuh keluarga terhadap anak juga akan berpengaruh pada anak, pola asuh yang diterapkan dalam keluarga akan berpengaruh untuk membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, berani, dan bertanggung jawab.

c. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sangat memengaruhi pembentukan karakter anak. Lingkungan keluarga juga salah satu faktor yang

dapat memengaruhi pekerjaan dan minat seseorang untuk berwirausaha.

Menurut Gunarsa (Simanullang, 2017: 5) menyatakan aspek lingkungan keluarga yang memengaruhi anak yaitu (1) Contoh dari orang tua; (2) Kasih sayang orang tua; (3) Keutuhan keluarga.

Faktor lain yang ada pada lingkungan keluarga menurut Slameto (Wiani, 2018: 234) yaitu:

- 1) Cara orang tua mendidik
Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap cara belajar dan berfikir sang anak.
- 2) Relasi antar anggota keluarga
Perlu adanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik, penuh kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk menyukkseskan belajar anak.
- 3) Suasana rumah
Suasana rumah yang ramai tidak akan memberi ketenangan anak untuk belajar. Suasana yang tegang, ribut, dan pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga yang lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar, dan akibatnya belajar kacau sehingga untuk memikirkan masa depan tidak terkonsentrasi dengan baik.
- 4) Keadaan ekonomi
Keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor ekonomi justru mampu mendorong anak untuk lebih berhasil..
- 5) Pengertian orang tua
Anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu kesulitan yang dialami anak.
- 6) Latar belakang kebudayaan
Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam kehidupannya.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sugihartono, dkk (2015: 76) yang menyatakan bahwa:

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar yaitu faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang ada pada lingkungan keluarga akan membuat anak dapat belajar dan berpikir melalui pembelajaran yang ada di lingkungan keluarganya, dan hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap proses anak dalam menentukan apa yang akan dipilih dan dilakukan anak untuk masa depannya.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah Dwi Astuti (2018) dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Wonosari” merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian ini berjumlah 186 siswa kelas XI. Hasil penelitian yaitu (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 45,5%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 4,2%. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan status sosial ekonomi

keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 46%.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu membahas mengenai rendahnya jiwa kewirausahaan dan pada variabel minat berwirausaha. Pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *ex-post facto*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro (2017) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian ini berjumlah 144 mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dilihat dari hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,430 > t_{tabel} sebesar 1,65573 pada taraf signifikan 5%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dengan hasil t_{hitung} sebesar 23,581 > t_{tabel} sebesar 1,65573 pada taraf signifikan 5%. (3) terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan hasil t_{hitung} sebesar 10,934 > t_{tabel} sebesar 1,65573, dengan hasil koefisien regresi sebesar 1,087.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu membahas mengenai rendahnya lingkungan keluarga dan responden yang diteliti merupakan mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aprian Firmansyah (2017) dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Industri terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Jurusan Teknik Kendararan Ringan SMK Muhammadiyah Prambanan” dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan *ex-post facto*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Responden penelitian berjumlah 98 siswa kelas XI. Hasil penelitian yang menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dilihat dari hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar $2,984 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$ pada taraf signifikan 5%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja industri terhadap minat berwirausaha, dengan hasil t_{hitung} sebesar $2,572 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$ pada taraf signifikan 5%. (3) terdapat pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dengan hasil uji regresi dengan koefisien korelasi sebesar $0,107$.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu mengenai rendahnya jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu *ex-post facto*.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Jiwa kewirausahaan merupakan dasar untuk dapat menciptakan kreativitas dan mengembangkan inovasi baru dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan akan mudah membaca dan memanfaatkan peluang bisnis untuk maju dan sukses. Semakin tinggi sifat dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang, maka besar kemungkinan orang tersebut akan semakin berminat untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang sangat berpengaruh dalam membentuk pola pikir dan kepribadian anak. Keluarga berperan penting terhadap masa depan anak, termasuk dalam memilih pekerjaan. Peran keluarga untuk mendukung anak menjadi seorang wirausaha sangat dibutuhkan. Selain itu pekerjaan orang tua dan keluarga lainnya juga berpengaruh terhadap minat anak. Keluarga yang menjadi wirausahawan juga akan turut memengaruhi sang anak untuk mengikuti jejaknya. Sehingga semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga, akan semakin tinggi minat anak untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha tidak semata-mata muncul seketika dalam diri seseorang. Minat tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan lebih besar ketertarikannya dalam berwirausaha dan memiliki pandangan untuk masa depan. Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan terhadap minat berwirausaha pada anak. Keluarga, terutama orang tua memiliki pengaruh pada anak dalam memilih pekerjaan. Dorongan dari keluarga akan memengaruhi minat anak dalam berwirausaha. Dengan demikian semakin kuat jiwa kewirausahaan seseorang dan dukungan dari lingkungan keluarga, maka minat berwirausaha seseorang akan semakin tinggi pula.

D. Hipotesis Penelitian

H₁: Terdapat pengaruh positif jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

H₂: Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

H₃: Terdapat pengaruh positif jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan informasi atau data dalam bentuk angka. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex-post facto*, yaitu untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat minat berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 dengan dua kelas yaitu berjumlah 71 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada. Berikut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran 2015 A	36
2	Pendidikan Administrasi Perkantoran 2015 B	35
Total		71

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jiwa kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2), sedangkan variabel minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

a. Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan sifat yang ada pada seseorang. Orang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, maka akan mendorongnya untuk berwirausaha. Indikator jiwa kewirausahaan yaitu percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, berani mengambil risiko, dan sifat kepemimpinan.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana anak tinggal dan mendapatkan pendidikan pertama dalam keluarga yang nantinya akan memengaruhi proses belajar dan pola pikirnya, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap masa depan sang anak dan juga dalam menentukan pekerjaan atau berwirausaha. Indikator untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan

ekonomi keluarga, pekerjaan orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

c. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan atau kemauan yang ada pada seseorang untuk menjadi wirausahawan. Minat berwirausaha timbul atas dasar kemauan diri sendiri dan akan mendorong orang tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal. Indikator minat berwirausaha yaitu rasa senang dan tertarik terhadap kewirausahaan, keinginan untuk berwirausaha, perhatian yang lebih besar terhadap wirausaha, dan partisipasi/keterlibatan dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdapat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pernyataan yang ada. Kuesioner yang digunakan akan dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015.

Penentuan skor alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S

(Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi terdiri dari indikator yang digunakan. Kisi-kisi instrumen variabel meliputi jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.

1) Jiwa Kewirausahaan

Indikator yang digunakan pada variabel jiwa kewirausahaan yaitu, percaya diri, berani mengambil risiko, memiliki kreativitas dan inovatif, memiliki inisiatif, dan memiliki sifat kepemimpinan. Kisi-kisi instrumen jiwa kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Jiwa Kewirausahaan

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Percaya diri	1,2,3,4	4
2	Memiliki inisiatif	5,6,7,8,9	5
3	Memiliki motif berprestasi	10,11,12	3
4	Berani mengambil risiko	13,14,15,16	4
5	Sifat kepemimpinan	17,18,19,20	4
Total			20

2) Lingkungan Keluarga

Indikator yang digunakan pada variabel lingkungan keluarga yaitu berdasarkan faktor-faktor lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik	1,2	2
2	Relasi antar anggota keluarga	3,4,5	3
3	Suasana rumah	6,7	2
4	Keadaan ekonomi keluarga	8,9,10,11,12	5
5	Pengertian orang tua	13,14	2
6	Latar belakang budaya	15,16	2
Total			16

3) Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha diukur dengan indikator-indikator yang telah dipaparkan berdasarkan teori tentang minat berwirausaha. berikut kisi-kisi instrumen minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Rasa senang dan tertarik terhadap kewirausahaan	1,2,3,4	4
2	Keinginan untuk berwirausaha	5,6,7,8	4
3	Perhatian yang lebih besar terhadap wirausaha	9,10	2
4	Partisipasi/keterlibatan dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	11,12,13	3
Total			13

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut itu valid. Uji validitas

menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum x$ = jumlah skor variabel x
- $\sum y$ = jumlah skor variabel y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y
- N = jumlah sampel

(Arikunto, 2015:87)

Hasil r_{hitung} kemudian disesuaikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 35$ yaitu 0,334. Uji validasi telah dilakukan pada 35 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015. Uji validasi dilakukan pada jurusan tersebut karena memiliki akreditasi dan kriteria mahasiswa serta merupakan program studi dengan latar belakang pendidikan, sama dengan program studi yang akan diteliti. Instrumen dianalisis dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Jiwa Kewirausahaan	20	-	-	20
Lingkungan Keluarga	16	1	10	15
Minat Berwirausaha	13	-	-	13

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen. Instrumen yang baik dan dapat dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil yang tetap walau digunakan berkali-kali. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \alpha x^2}{\alpha t^2} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

(Arikunto, 2015:122)

Hasil hitung r_{11} kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman koefisien korelasi pada tabel 9.

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Intervasi Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-1,99	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017:257)

Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi di atas, instrumen dinyatakan reliabel apabila r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,600. Apabila kurang dari 0,600 maka dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dianalisis dengan bantuan SPSS versi 22.0 dengan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1	Jiwa Kewirausahaan	0,757	Kuat
2	Lingkungan Keluarga	0,747	Kuat
3	Minat Berwirausaha	0,741	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis data penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan standar deviasi, dan disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu nilai atau data dihitung dengan cara jumlah seluruh data dibagi dengan jumlah individu yang ada. *Median* merupakan nilai tengah dari suatu data yang telah disusun urutannya. *Modus* merupakan nilai yang sering muncul. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar simpangan rata-rata kuadrat.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan

rumus *Struges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data

N = jumlah data observasi

Log = logaritma

- 2) Menentukan rentang (*range*) data, dengan rumus:

Rentang = skor maksimal – skor minimal

- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

- 4) Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), yang dikategorikan seperti pada tabel 11.

Tabel 11. Tabel Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

(Mardapi, 2008:123)

Mi dan SDi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Keterangan:

Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X = Skor yang dicapai responden

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui tentang data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal, apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan uji F pada taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R K_{\text{reg}}}{R K_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004:14)

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier, namun apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Variabel bebas harus tidak multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis data tidak dapat dilanjutkan. Apabila tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis dapat dilanjutkan.

Mencari hubungan tersebut dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Selain itu dapat

dilihat pada nilai VIF, apabila nilai $VIF > 10,00$ artinya terjadi multikolinieritas, jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengaruh antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (hipotesis 1) dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Mencari persamaan garis linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2017:262)

Apabila nilai a dan b telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi nilai

variabel dependen dan nilai variabel independen ketika ditetapkan.

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan ketepatan garis regresi. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi antara X dengan Y

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dengan Y

a = koefisien prediktor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2017:259)

Variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan

taraf signifikan 5% maka dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Pada penelitian ini yaitu pengaruh antara jiwa kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = konstanta

b_1, b_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

(Sugiyono, 2017:267)

2) Mencari koefisien korelasi ganda (r) antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor (X_1 dan X_2). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien produk X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{r^2(N-m-1)}{m(1-r^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah subyek

m = jumlah variabel bebas

r^2 = koefisien korelasi ganda

(Hadi, 2004:23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antar variabel dengan membandingkan antara variabel F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

5) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100$$

Keterangan:

SR% X_1 = sumbangan relatif prediktor X_1

SR% X_2 = sumbangan relatif prediktor X_2

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times r^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times r^2$$

Keterangan:

SE% X_1 = sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = sumbangan efektif X_2

r^2 = koefisien determinasi

(Hadi, 2004:39)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Tahun 2025 menjadi program studi unggul dalam bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran, berdasarkan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
- b. Melakukan kajian pengembangan dan penerapan di bidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam tataran lokal, nasional, regional, dan global.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah, dan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015. Responden penelitian ini berjumlah 71 mahasiswa.

Setelah data yang ada terkumpul, dalam mendeskripsikan dan menguji pengaruh antar variabel bebas dan terikat, meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Deskripsi Variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1)

Data pada variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu skor 1 terendah dan skor 4 tertinggi. Data diolah dengan bantuan SPSS versi 22.0, dengan hasil pada tabel 12.

Tabel 12. Analisis Deskriptif Data Jiwa Kewirausahaan

Jiwa_Kewirausahaan		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		60.49
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		7.014
Variance		49.196
Minimum		46
Maximum		78
Sum		4295

Langkah selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$K = 1 + 6,105$$

$$K = 7,105 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang (*range*) data

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$\text{Rentang} = 78 - 46$$

$$= 32$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{32}{7}$$

$$= 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Jiwa Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	46-50	3	4,22
2	51-55	14	19,71
3	56-60	23	32,40
4	61-65	16	22,60
5	66-70	8	11,26
6	71-75	5	7,00
7	76-80	2	2,81
Jumlah		71	100

4) Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel jiwa kewirausahaan dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), yang dikategorikan pada tabel 14.

Tabel 14. Tabel Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1.SD_i)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD_i)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel jiwa kewirausahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (78 + 46) \\ &= 62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (78 - 46) \\
&= 5,12 \text{ dibulatkan menjadi } 5
\end{aligned}$$

Perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi) \\
&= X \geq (62 + 1 \times 5) \\
&= X \geq 67
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \\
&= 62 \leq X < (62 + 1 \times 5) \\
&= 62 \leq X < 67
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
&= (62 - 1 \times 5) \leq X < 62 \\
&= 57 \leq X < 62
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
&= X < (62 - 1 \times 5) \\
&= X < 57
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel jiwa kewirausahaan yang dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Jiwa Kewirausahaan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 67$	Sangat Tinggi	13	18,3
2	$62 \leq X < 67$	Tinggi	11	15,5
3	$57 \leq X < 62$	Rendah	24	33,8
4	$X < 57$	Sangat Rendah	23	32,4
Jumlah			71	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dalam kategori rendah yaitu sebanyak 33,8% (24 orang), artinya jiwa kewirausahaan dalam memengaruhi minat berwirausaha yang dimiliki oleh responden masih belum berkembang secara maksimal.

b. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

Data pada variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu skor 1 terendah dan skor 4 tertinggi. Data diolah dengan bantuan SPSS versi 22.0, dengan hasil pada tabel 16.

Tabel 16. Analisis Deskriptif Data Lingkungan Keluarga

Lingkungan_Keluarga		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		44.49
Median		44.00
Mode		42
Std. Deviation		6.222
Variance		38.711
Minimum		34
Maximum		60
Sum		3159

Langkah selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$K = 1 + 6,105$$

$$K = 7,105 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang (*range*) data

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$\text{Rentang} = 60 - 34$$

$$= 26$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{26}{7}$$

$$= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34-37	11	15,50
2	38-41	12	17,00
3	42-45	22	30,90
4	46-49	13	18,30
5	50-53	5	7,04
6	54-57	5	7,04
7	58-61	3	4,22
Jumlah		71	100

4) Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), yang dikategorikan pada tabel 18.

Tabel 18. Tabel Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1.SD_i)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD_i)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 34) \\ &= 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (60 - 34) \\
&= 4,16 \text{ dibulatkan menjadi } 4
\end{aligned}$$

Perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi) \\
&= X \geq (47 + 1 \times 4) \\
&= X \geq 51
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \\
&= 47 \leq X < (47 + 1 \times 4) \\
&= 47 \leq X < 51
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
&= (47 - 1 \times 4) \leq X < 47 \\
&= 43 \leq X < 47
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
&= X < (47 - 1 \times 4) \\
&= X < 43
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel lingkungan keluarga yang dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 51$	Sangat Tinggi	12	16,90
2	$47 \leq X < 51$	Tinggi	11	15,50
3	$43 \leq X < 47$	Rendah	18	25,35
4	$X < 43$	Sangat Rendah	30	42,25
Jumlah			71	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 42,25% (30 orang), artinya lingkungan keluarga dalam memengaruhi minat berwirausaha yang dimiliki oleh kebanyakan responden masih cenderung sangat rendah.

c. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Data pada variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu skor 1 terendah dan skor 4 tertinggi. Data diolah dengan bantuan SPSS versi 22.0, dengan hasil pada tabel 20.

Tabel 20. Analisis Deskriptif Data Minat Berwirausaha

Minat_Berwirausaha		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		38.52
Median		37.00
Mode		37
Std. Deviation		5.215
Variance		27.196
Minimum		26
Maximum		52
Sum		2735

Langkah selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$K = 1 + 6,105$$

$$K = 7,105 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang (*range*) data

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$\text{Rentang} = 52 - 26$$

$$= 26$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{26}{7}$$

$$= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	26-29	2	2,82
2	30-33	5	7,04
3	34-37	29	40,84
4	38-41	17	23,94
5	42-45	9	12,68
6	46-49	6	8,45
7	50-53	3	4,23
Jumlah		71	100

4) Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan variabel minat berwirausaha dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), yang dikategorikan pada tabel 22.

Tabel 22. Tabel Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1.SD_i)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD_i)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel minat berwirausaha dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 26) \\ &= 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (52 - 26) \\
&= 4,16 \text{ dibulatkan menjadi } 4
\end{aligned}$$

Perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi) \\
&= X \geq (39 + 1 \times 4) \\
&= X \geq 43
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \\
&= 39 \leq X < (39 + 1 \times 4) \\
&= 39 \leq X < 43
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
&= (39 - 1 \times 4) \leq X < 39 \\
&= 35 \leq X < 39
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
&= X < (39 - 1 \times 4) \\
&= X < 35
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel minat berwriausaha yang dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 43$	Sangat Tinggi	15	21,12
2	$39 \leq X < 43$	Tinggi	14	19,72
3	$35 \leq X < 39$	Rendah	28	39,44
4	$X < 35$	Sangat Rendah	14	19,72
Jumlah			71	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa minat berwirausaha dalam kategori rendah yaitu sebanyak 39,44% (28 orang), artinya minat berwirausaha yang dimiliki oleh kebanyakan responden masih rendah.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22.0. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal, apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas menunjukkan *Asym. Sig (2 tailed)* pada variabel penelitian ini yaitu $0,200 > 0,05$ maka dinyatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan

linier atau tidak. Uji linieritas dibantu dengan SPSS versi 22.0. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hasil uji liniertias dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
1	Jiwa Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	26 : 43	1,255	1,74	Linier
2	Lingkungan Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	23 : 46	1,506	1,74	Linier

Berdasarkan tabel di atas, uji linieritas pada variabel jiwa kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha diperoleh F_{hitung} sebesar 1,255 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar 1,74 maka variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas pada variabel lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 1,506 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,74 maka variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Variabel bebas harus tidak multikolinieritas. Mencari hubungan tersebut dengan

cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Pada nilai VIF, apabila nilai VIF > 10,00 artinya terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas ini dibantu dengan SPSS versi 22.0. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Nilai <i>tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
1	Jiwa Kewirausahaan (X ₁)	0,621	1,610	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,621	1,610	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel jiwa kewirausahaan (X₁) dan lingkungan keluarga (X₂) yaitu 0,621 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yaitu 1,610 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{hitung}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,664	0,441	7,381	1,997	0,494	8,646	Positif dan Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 8,646 + 0,494X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,494, artinya apabila nilai jiwa kewirausahaan (X₁) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,494 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x₁y}) nilai positif sebesar

0,664, artinya terdapat pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y).

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,441 berarti jiwa kewirausahaan berpengaruh sebesar 44,1% terhadap minat berwirausaha dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi jiwa kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan penghitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,381 dan t_{tabel} 1,997 pada taraf signifikansi 5% , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,381 > 1,997$), berarti jiwa kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{hitung}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,669	0,447	7,470	1,997	0,560	13,584	Positif dan Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 13,584 + 0,560X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,560, artinya apabila nilai lingkungan keluarga (X₂) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,560 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x₂y}) nilai positif sebesar 0,669, artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y).

3) Koefisien Determinasi (r²)

Nilai koefisien determinasi (r²_{x₂y}) sebesar 0,447 berarti jiwa kewirausahaan berpengaruh sebesar 44,7% terhadap minat berwirausaha dan sisanya 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan penghitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,470 dan t_{tabel} 1,997 pada taraf signifikansi 5% , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,470 > 1,997$), berarti lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Harga r		Harga F		Koef.	Konst.	Ket.
	r_{hitung}	r^2	F_{hitung}	F_{tabel}			
X_1	0,742	0,550	41,532	3,13	0,302	4,629	Positif dan Signifikan
X_2					0,351		

1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,629 + 0,302X_1 + 0,351X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,302, artinya apabila nilai jiwa kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,302 satuan dengan asumsi lingkungan keluarga (X_2) tetap. Nilai koefisien lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,351, artinya apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,351 satuan dengan asumsi jiwa kewirausahaan (X_1) tetap.

2) Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi nilai positif sebesar 0,742, artinya terdapat pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,550 berarti jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 55% terhadap minat berwirausaha dan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2)

terhadap terhadap minat berwirausaha (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 28, diperoleh F_{hitung} sebesar 41,532 dan F_{tabel} 3,13 pada taraf signifikansi 5% , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,532 > 3,13$), sehingga jiwa kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dilakukan untuk mengetahui besar masing-masing sumbangan variabel bebas (jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Rangkuman Hasil Perhitungan SE dan SR

No.	Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
1	Jiwa Kewirausahaan (X_1)	31,3%	56,92%
2	Lingkungan Keluarga (X_2)	23,7%	43,08%
Total		55%	100%

Berdasarkan perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 56,92% dan lingkungan keluarga (X_2) sebesar 43,08%. Sumbangan efektif variabel jiwa kewirausahaan sebesar 31,30%

dan lingkungan keluarga sebesar 23,7%. Total sumbangan efektif sebesar 55%, artinya secara bersama-sama variabel jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 55% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sebesar 45% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y), hal tersebut dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,664. Pengaruh jiwa kewirausahaan yang positif berarti apabila jiwa kewirausahaan yang dimiliki tinggi maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi pula, sebaliknya apabila jiwa kewirausahaan rendah pada diri mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa akan rendah. Dilihat dari koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,441, hasil tersebut menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan

mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 44,1%.

Jiwa kewirausahaan merupakan faktor penting yang dapat mendukung minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh teori Kasmir (2011:20) jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Selain itu, menurut Bygreve (Alma, 2013:11) faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah faktor personal yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, salah satunya komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.

Hasil kecenderungan variabel jiwa kewirausahaan masuk dalam kategori rendah yaitu 33,8%. Jiwa kewirausahaan yang rendah dapat ditunjukkan pada kurangnya rasa percaya diri pada jiwa mahasiswa, kurang adanya motif berprestasi, kurangnya inisiatif untuk mengembangkan ide-ide, sifat kepemimpinan, dan mahasiswa kurang berani untuk mengambil risiko.

Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien variabel jiwa kewirausahaan 0,494 yang artinya terdapat pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,381 > 1,997$), yang artinya bahwa jiwa kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan perlu

dikembangkan untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y), hal tersebut dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,669. Pengaruh lingkungan keluarga kewirausahaan yang positif berarti apabila lingkungan keluarga mendukung dengan baik dan maksimal, maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi pula, sebaliknya apabila dukungan dari keluarga rendah maka minat berwirausaha mahasiswa tidak maksimal. Dilihat dari koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,447, hasil tersebut menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 44,7%.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh teori Bygrave (Alma, 2013:11) yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh hubungan dengan *family*, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Buchari Alma bahwa dorongan membentuk wirausaha juga datang dari lingkungan *family*.

Hasil kecenderungan variabel lingkungan keluarga masuk dalam kategori sangat rendah yaitu 42,25%. Lingkungan keluarga menjadi

sangat rendah karena lingkungan keluarga yang belum mendukung sepenuhnya dalam meningkatkan minat berwirausaha. Rendahnya lingkungan keluarga juga ditunjukkan dengan rendahnya relasi antar keluarga, suasana rumah yang tidak kondusif, keadaan ekonomi yang kurang dan pengertian orang tua, sehingga kurang dapat mengoptimalkan minat berwirausaha.

Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien variabel jiwa kewirausahaan 0,560 yang artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,470 > 1,997$), yang artinya bahwa lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Oleh karena itu, lingkungan keluarga perlu mendukung secara maksimal untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

3. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,742. Koefisien korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat.

Koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,550, artinya jiwa kewirausahaan mahasiswa dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain. Sumbangan efektif untuk jiwa kewirausahaan 31,3% dan lingkungan keluarga 23,7%

Hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien jiwa kewirausahaan sebesar 0,302, berarti apabila jiwa kewirausahaan meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan ikut meningkat 0,302 dengan asumsi variabel lingkungan keluarga tetap. Koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,351, berarti apabila lingkungan keluarga meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan ikut meningkat 0,351 dengan asumsi variabel jiwa kewirausahaan tetap.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi apabila jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat memberikan peran yang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yaitu jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga.
2. Kuesioner yang digunakan peneliti memiliki kelemahan, yaitu peneliti tidak bisa mengamati secara langsung pengisian kuesioner sehingga jawaban responden belum tentu sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.
3. Subyek penelitian ini hanya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu sama di angkatan lain dan jurusan lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 44,1%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,441 dan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,664. Pengaruh signifikan ditunjukkan dengan hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,381 > 1,997$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 44,7%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,447 dan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,669. Pengaruh signifikansi ditunjukkan dengan hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,470 > 1,997$) pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 55%. Pengaruh positif

ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,550 dan koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,742. Pengaruh signifikan ditunjukkan dengan hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (41,532 > 3,13).

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk memulai kegiatan usaha. Mahasiswa tidak perlu malu, untuk memulai kegiatan usaha. Selain itu mahasiswa perlu mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada dengan inovasi-inovasi baru.

Mahasiswa juga diharapkan untuk tidak takut rugi dalam berwirausaha. Memulai kegiatan usaha bisa dimulai dari usaha yang sederhana, yang tidak membutuhkan banyak modal, seperti *online shop/reseller*/berjualan pulsa, dan sebagainya. Selain itu dengan membuka usaha mahasiswa tidak terpaku pada lowongan pekerjaan, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, baik untuk diri sendiri maupun orang lain dan bisa mengurangi jumlah pengangguran.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih memotivasi dan mendukung anak agar dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan yang ada pada diri anak dan minat anak dalam berwirausaha. Peran keluarga dan orang tua

sangat membantu anak untuk dapat memiliki minat berwirausaha. Dukungan dan ajaran orang tua mengenai kemandirian, percaya diri, dan sebagainya, merupakan langkah yang bisa mendorong anak untuk mau berwirausaha. Hambatan-hambatan yang ada seperti modal, ketakutan akan kerugian, dapat dijadikan hal positif dan motivasi untuk tetap berusaha dalam menjalankan suatu usaha. Dalam memulai berwirausaha orang tua atau anak tidak harus mengeluarkan modal yang besar. Anak dapat memulai dengan membuka usaha sederhana terlebih dahulu, tidak langsung usaha yang membutuhkan modal banyak.

Keluarga, khususnya orang tua harus bisa mengajarkan anak untuk dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai peluang usaha dengan cara pengelolaan daur ulang sampah untuk kerajinan, memanfaatkan hasil alam, dan sebagainya. Hal ini bertujuan supaya tidak bergantung dan hanya mengandalkan lapangan kerja yang ada karena makin banyaknya persaingan dan lapangan kerja yang terbatas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama yaitu tentang minat berwirausaha, diharapkan dapat membahas faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha. Mengingat bahwa penelitian ini faktor yang diangkat

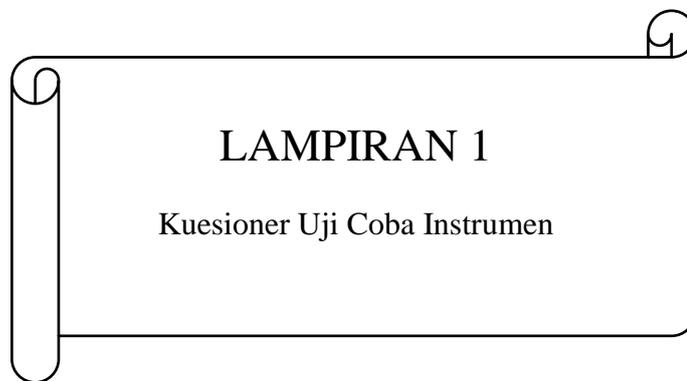
hanya terbatas pada dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Amirin, T.M., dkk. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Astuti, D.A. 2018. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Wonosari. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Bappenas. 2015. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. Diakses tanggal 10 Februari 2019, pada <https://www.bappenas.go.id>
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Daryanto. 2012. *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava Media
- Djaali, H. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Firmansyah, A. 2017. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Industri terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Goode, W. 1983. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Ando Offset
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hisrich, R.D., Michael P.P., dan Dean A.S., 2008. *Entrepreneurship*. Singapore: McGraw-Hill
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses tanggal 17 Maret 2019, pada <http://kbbi.web.id/jiwa>
- KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses tanggal 17 Maret 2019, pada <http://kbbi.web.id/keluarga>
- KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses tanggal 17 Maret 2019, pada <http://kbbi.web.id/indikator>

- Kominfo. 2017. *Peluang Besar Jadi Pengusaha di Era Digital*. Diakses tanggal 10 Februari 2019, pada <https://www.kominfo.go.id>
- Lestari, B. 2006. Upaya Orang Tua dalam Pengembangan Kreativitas Anak. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 3. Nomor 1
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Noviantoro, G. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Begeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Prilovia, H. & Iskandar. 2018. Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Jurnal Edunomic*. Vol. 6. Nomor 2
- Simanullang, H., Wahjoedi, & Ari S. 2017. Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Vol. 1
- Sugihartono, dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana, Y. & Kartib B. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*: Jakarta. Kencana
- Syafii, M.E.N., Murwatiningsih, Sucihatiningsih D.W.P. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education*. Vol. 4. Nomor 2
- Syah, M. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wiani, Anita., Eeng A., & Amir M. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*. Vol. 3. Nomor 5
- Yanti, P.E.D., I Made N., & I Ketut D. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 4. Nomor 1

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
Kuesioner Uji Coba Instrumen

Lampiran 1.
Kuesioner Uji Coba Instrumen

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth.
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran”, saya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran akan melakukan uji coba instrumen kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015.

Berdasarkan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/Saudari menjadi responden saya dengan mengisi kuesioner ini sesuai kondisi Anda. Kuesioner ini hanya untuk kebutuhan penelitian akademis, sehingga Anda tidak perlu ragu untuk mengisi dan identitas anda akan dirahasiakan.

Atas partisipasi dan dukungan Saudara/Saudari, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2019
Peneliti,

Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM.15802241011

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilih salah satu alternatif jawaban berikut yang paling sesuai dengan keadaan Anda.
3. Pilih jawaban dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-laki

Kelas :

Pekerjaan Orang Tua : a. PNS
b. TNI/Polri
c. Wiraswasta
d. Karyawan
e. Lainnya

1. Minat Berwirausaha

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik berwirausaha karena menyukai tantangan.				
2.	Lingkungan tempat tinggal saya tidak ada yang berwirausaha, namun saya tetap tertarik berwirausaha.				
3.	Saya terdorong untuk berwirausaha, karena saya tidak menyukai keterikatan aturan dalam bekerja.				
4.	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.				
5.	Saya sering mencari peluang usaha daripada mencari lowongan kerja.				
6.	Saya bersemangat ketika berdiskusi atau membicarakan tentang wirausaha dengan teman.				
7.	Saya mengikuti seminar wirausaha untuk menambah wawasan tentang wirausaha.				
8.	Saya mencari tahu tentang kewirausahaan melalui literatur atau internet.				
9.	Saya pernah/telah memiliki usaha (<i>online shop, reseller, dll</i>).				
10.	Setelah lulus kuliah saya memiliki rencana untuk berwirausaha.				
11.	Saya tetap ingin berwirausaha meskipun tahu risiko gagal.				
12.	Saya berminat berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan kerja untuk orang lain.				
13.	Saya berminat berwirausaha karena dapat membantu mengurangi pengangguran.				

2. Jiwa Kewirausahaan

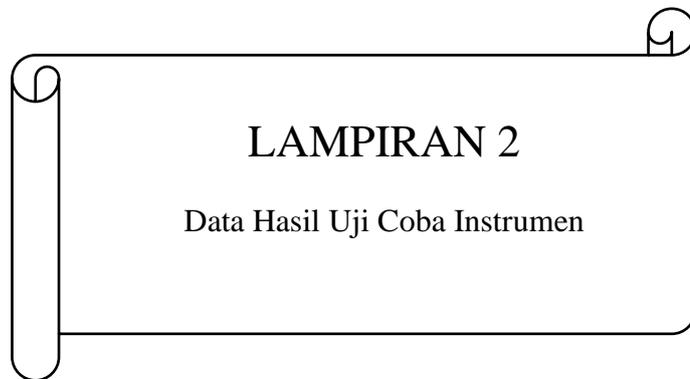
No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan untuk berwirausaha dan akan sukses.				
2.	Saya yakin untuk berwirausaha, walaupun akan gagal dan menghadapi berbagai rintangan.				
3.	Saya mengambil keputusan dengan yakin untuk menjadi wirausahawan.				
4.	Saya konsisten dengan pilihan dan keputusan saya, sehingga saya akan memperjuangkannya.				
5.	Saya dapat mencari jalan keluar untuk setiap permasalahan dengan memperhatikan dampaknya terhadap orang lain.				
6.	Saya tidak bergantung kepada orang lain.				
7.	Saya senang menciptakan ide-ide baru.				
8.	Saya mampu mewujudkan ide-ide yang saya ciptakan.				
9.	Saya dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada.				
10.	Saya selalu membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan usaha.				
11.	Saya akan bekerja keras untuk mencapai target yang telah saya tetapkan.				
12.	Saya dapat memperhitungkan risiko yang akan terjadi dalam setiap usaha.				
13.	Saya berani mengambil risiko usaha.				
14.	Saya siap mengalami kerugian dalam berwirausaha.				
15.	Saya tidak ragu untuk membangun usaha, walaupun tingkat kerugian dan kegagalan tinggi.				

16.	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya mengalami kegagalan.				
17.	Saya berani tampil beda dari yang lain.				
18.	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap orang lain.				
19.	Saya berani tampil di depan dengan sesuatu yang baru, walaupun penuh risiko.				
20.	Saya dapat dipercaya dalam mengemban tugas yang diberikan kepada saya.				

3. Lingkungan Keluarga

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua mendidik saya supaya menjadi orang yang mandiri, sehingga saya tertarik berwirausaha.				
2.	Orang tua memberikan contoh untuk tidak mudah menyerah ketika usaha gagal.				
3.	Saya tertarik untuk berwirausaha, setelah melihat keluarga/saudara saya sukses dalam bidang wirausaha.				
4.	Orang tua mendukung saya berwirausaha, sehingga saya terdorong untuk berwirausaha.				
5.	Orang tua memberikan saya modal, sehingga saya tertarik untuk memulai berwirausaha.				
6.	Kondisi rumah yang kondusif mendukung saya untuk berwirausaha.				
7.	Sering terjadi kegiatan wirausaha di rumah, sehingga saya mulai tertarik dengan bidang kewirausahaan.				
8.	Saya bertekad untuk berwirausaha,				

	walaupun keadaan ekonomi keluarga tidak mendukung.				
9.	Saya ingin merubah keadaan ekonomi keluarga dengan berwirausaha.				
10.	Saya ingin berwirausaha untuk menambah penghasilan, sehingga tidak membebani orang tua.				
11.	Tersedianya fasilitas dan modal, sehingga mendorong saya untuk berwirausaha.				
12.	Kondisi ekonomi keluarga sudah tercukupi, namun saya tetap ingin berwirausaha.				
13.	Orang tua membebaskan saya untuk memilih menjadi wirausahawan atau pegawai setelah saya lulus.				
14.	Saya mengomunikasikan keinginan untuk berwirausaha kepada orang tua untuk memperoleh persetujuan.				
15.	Anggota keluarga memiliki usaha, sehingga saya ingin berwirausaha.				
16.	Orang tua bekerja sebagai karyawan/PNS, tetapi saya dibebaskan untuk memilih profesi saya.				



LAMPIRAN 2
Data Hasil Uji Coba Instrumen

Lampiran 2.
Data Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel Minat Berwirausaha

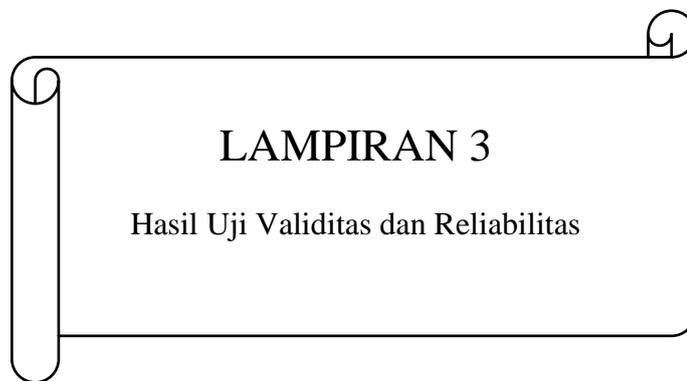
No	Butir Pernyataan													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	37
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
6	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	4	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	40
8	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	30
9	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	41
11	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43
12	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
15	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	36
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	44
18	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	34
19	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
20	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
21	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	36
23	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	36
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	36
27	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
28	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	44
29	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	39
30	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	43
31	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	35
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
33	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
34	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	39
35	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	35

Variabel Jiwa Kewirausahaan

No	Butir Pernyataan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
6	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	65
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	57
8	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	50
9	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	62
18	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	64
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
24	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	53
27	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	53
33	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	71
34	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
35	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	58

Variabel Lingkungan Keluarga

No	Butir Pernyataan																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	1	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	42
5	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	53
6	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	46
7	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	51
8	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	40
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
10	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	55
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
12	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
15	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	37
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	38
18	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	40
19	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	58
20	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	53
21	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	45
23	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	4	3	1	3	35
24	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
26	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
27	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	38
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
29	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	45
30	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
34	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	47
35	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	3	3	2	1	35



LAMPIRAN 3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3.
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS

1. Jiwa Kewirausahaan

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Jiwa1	0,620	0,334	Valid
Jiwa2	0,656	0,334	Valid
Jiwa3	0,653	0,334	Valid
Jiwa4	0,706	0,334	Valid
Jiwa5	0,751	0,334	Valid
Jiwa6	0,381	0,334	Valid
Jiwa7	0,633	0,334	Valid
Jiwa8	0,714	0,334	Valid
Jiwa9	0,743	0,334	Valid
Jiwa10	0,607	0,334	Valid
Jiwa11	0,548	0,334	Valid
Jiwa12	0,719	0,334	Valid
Jiwa13	0,754	0,334	Valid
Jiwa14	0,769	0,334	Valid
Jiwa15	0,707	0,334	Valid
Jiwa16	0,754	0,334	Valid
Jiwa17	0,689	0,334	Valid
Jiwa18	0,600	0,334	Valid
Jiwa19	0,749	0,334	Valid
Jiwa20	0,661	0,334	Valid

2. Lingkungan Keluarga

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Lingkungan1	0,551	0,334	Valid
Lingkungan2	0,432	0,334	Valid
Lingkungan3	0,545	0,334	Valid
Lingkungan4	0,816	0,334	Valid
Lingkungan5	0,570	0,334	Valid
Lingkungan6	0,812	0,334	Valid

Lingkungan7	0,773	0,334	Valid
Lingkungan8	0,514	0,334	Valid
Lingkungan9	0,518	0,334	Valid
Lingkungan10	0,333	0,334	Tidak Valid
Lingkungan11	0,805	0,334	Valid
Lingkungan12	0,675	0,334	Valid
Lingkungan13	0,353	0,334	Valid
Lingkungan14	0,525	0,334	Valid
Lingkungan15	0,553	0,334	Valid
Lingkungan16	0,456	0,334	Valid

3. Minat Berwirausaha

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Minat1	0,610	0,334	Valid
Minat2	0,389	0,334	Valid
Minat3	0,532	0,334	Valid
Minat4	0,468	0,334	Valid
Minat5	0,722	0,334	Valid
Minat6	0,679	0,334	Valid
Minat7	0,621	0,334	Valid
Minat8	0,482	0,334	Valid
Minat9	0,450	0,334	Valid
Minat10	0,623	0,334	Valid
Minat11	0,702	0,334	Valid
Minat12	0,605	0,334	Valid
Minat13	0,592	0,334	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Jiwa Kewirausahaan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.944	21

2. Lingkungan Keluarga

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.892	17

3. Minat Berwirausaha

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.869	14



LAMPIRAN 4
Kuesioner Penelitian

Lampiran 4.
Kuesioner Penelitian

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth.
Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran”, saya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran akan melakukan penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015.

Berdasarkan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/Saudari menjadi responden saya dengan mengisi kuesioner ini sesuai kondisi Anda. Kuesioner ini hanya untuk kebutuhan penelitian akademis, sehingga Anda tidak perlu ragu untuk mengisi dan identitas anda akan dirahasiakan.

Atas partisipasi dan dukungan Saudara/Saudari, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2019
Peneliti,

Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM.15802241011

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilih salah satu alternatif jawaban berikut yang paling sesuai dengan keadaan Anda.
3. Pilih jawaban dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-laki

Kelas :

Pekerjaan Orang Tua : a. PNS
b. TNI/Polri
c. Wiraswasta
d. Karyawan
e. Lainnya

1. Minat Berwirausaha

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik berwirausaha karena menyukai tantangan.				
2.	Lingkungan tempat tinggal saya tidak ada yang berwirausaha, namun saya tetap tertarik berwirausaha.				
3.	Saya terdorong untuk berwirausaha, karena saya tidak menyukai keterikatan aturan dalam bekerja.				
4.	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.				
5.	Saya sering mencari peluang usaha daripada mencari lowongan kerja.				
6.	Saya bersemangat ketika berdiskusi atau membicarakan tentang wirausaha dengan teman.				
7.	Saya mengikuti seminar wirausaha untuk menambah wawasan tentang wirausaha.				
8.	Saya mencari tahu tentang kewirausahaan melalui literatur atau internet.				
9.	Saya pernah/telah memiliki usaha (<i>online shop, reseller, dll</i>).				
10.	Setelah lulus kuliah saya memiliki rencana untuk berwirausaha.				
11.	Saya tetap ingin berwirausaha meskipun tahu risiko gagal.				
12.	Saya berminat berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan kerja untuk orang lain.				
13.	Saya berminat berwirausaha karena dapat membantu mengurangi pengangguran.				

2. Jiwa Kewirausahaan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan untuk berwirausaha dan akan sukses.				
2.	Saya yakin untuk berwirausaha, walaupun akan gagal dan menghadapi berbagai rintangan.				
3.	Saya mengambil keputusan dengan yakin untuk menjadi wirausahawan.				
4.	Saya konsisten dengan pilihan dan keputusan saya, sehingga saya akan memperjuangkannya.				
5.	Saya dapat mencari jalan keluar untuk setiap permasalahan dengan memperhatikan dampaknya terhadap orang lain.				
6.	Saya tidak bergantung kepada orang lain.				
7.	Saya senang menciptakan ide-ide baru.				
8.	Saya mampu mewujudkan ide-ide yang saya ciptakan.				
9.	Saya dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada.				
10.	Saya selalu membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan usaha.				
11.	Saya akan bekerja keras untuk mencapai target yang telah saya tetapkan.				
12.	Saya dapat memperhitungkan risiko yang akan terjadi dalam setiap usaha.				
13.	Saya berani mengambil risiko usaha.				
14.	Saya siap mengalami kerugian dalam berwirausaha.				
15.	Saya tidak ragu untuk membangun usaha, walaupun tingkat kerugian dan kegagalan tinggi.				

16.	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya mengalami kegagalan.				
17.	Saya berani tampil beda dari yang lain.				
18.	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap orang lain.				
19.	Saya berani tampil di depan dengan sesuatu yang baru, walaupun penuh risiko.				
20.	Saya dapat dipercaya dalam mengemban tugas yang diberikan kepada saya.				

3. Lingkungan Keluarga

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua mendidik saya supaya menjadi orang yang mandiri, sehingga saya tertarik berwirausaha.				
2.	Orang tua memberikan contoh untuk tidak mudah menyerah ketika usaha gagal.				
3.	Saya tertarik untuk berwirausaha, setelah melihat keluarga/saudara saya sukses dalam bidang wirausaha.				
4.	Orang tua mendukung saya berwirausaha, sehingga saya terdorong untuk berwirausaha.				
5.	Orang tua memberikan saya modal, sehingga saya tertarik untuk memulai berwirausaha.				
6.	Kondisi rumah yang kondusif mendukung saya untuk berwirausaha.				
7.	Sering terjadi kegiatan wirausaha di rumah, sehingga saya mulai tertarik dengan bidang kewirausahaan.				

8.	Saya bertekad untuk berwirausaha, walaupun keadaan ekonomi keluarga tidak mendukung.				
9.	Saya ingin merubah keadaan ekonomi keluarga dengan berwirausaha.				
10.	Tersedianya fasilitas dan modal, sehingga mendorong saya untuk berwirausaha.				
11.	Kondisi ekonomi keluarga sudah tercukupi, namun saya tetap ingin berwirausaha.				
12.	Orang tua membebaskan saya untuk memilih menjadi wirausahawan atau pegawai setelah saya lulus.				
13.	Saya mengomunikasikan keinginan untuk berwirausaha kepada orang tua untuk memperoleh persetujuan.				
14.	Anggota keluarga memiliki usaha, sehingga saya ingin berwirausaha.				
15.	Orang tua bekerja sebagai karyawan/PNS, tetapi saya dibebaskan untuk memilih profesi saya.				



LAMPIRAN 5
Data Hasil Penelitian

Lampiran 5.
Data Hasil Penelitian

Variabel Minat Berwirausaha

No	Butir Pernyataan													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	42
2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	46
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	34
4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	34
5	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	37
6	3	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	39
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
9	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	43
10	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	30
11	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	36
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
13	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	39
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
15	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
17	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	44
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
21	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	38
22	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	35
23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	47
24	4	1	1	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	40
25	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	32
26	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
27	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	38
28	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
29	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	47
30	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	45
31	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	44
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
33	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	36
34	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	34
35	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	47
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	49

39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
40	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	44
41	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
42	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	33
43	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	26
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
45	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	42
46	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	33
47	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	37
48	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	36
49	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	35
50	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	43
52	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	34
53	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	35
54	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	33
55	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	35
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
57	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	42
58	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	35
59	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
60	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	39
61	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	35
62	2	3	1	3	1	2	1	3	4	1	2	3	3	29
63	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	34
64	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	36
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
66	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	38
67	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	48
68	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	34
69	3	1	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	37
70	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	36
71	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	40

Variabel Jiwa Kewirausahaan

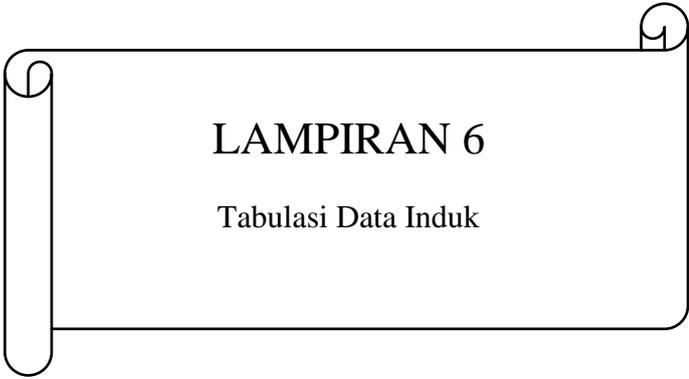
No	Butir Pernyataan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	77
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	66
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
5	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	57
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	63
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
9	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	59
10	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	53
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	56
12	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	65
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	74
15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	53
16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
17	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	48
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	53
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
22	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
23	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
24	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
25	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	55
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
27	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	51
28	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	73
30	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
31	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	69
32	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
33	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	55
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	65
36	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	71
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
38	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	61
40	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	63
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58

42	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
43	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	48
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
45	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	70
46	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
49	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
50	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
52	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
53	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	51
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	56
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
58	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56
59	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
60	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69
61	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
62	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	53
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
66	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	75
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
69	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	68
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
71	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	66

Variabel Lingkungan Keluarga

No	Butir Pernyataan															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	52
2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	52
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	42
5	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	40
6	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	46
7	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	45
10	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	39
11	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	36
12	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	52
13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	44
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
16	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
17	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	39
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	42
19	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	54
20	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
22	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	37
23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
24	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	50
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	43
26	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	41
27	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
29	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	47
30	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	48
31	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	56
32	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	36
33	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	42
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
35	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	49
36	2	4	2	3	1	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	40
37	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

42	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	37
43	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	35
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
45	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	1	4	4	3	4	47
46	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	42
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	40
49	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	37
50	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
53	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	42
54	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	42
55	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	44
56	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
57	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
59	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	37
60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54
61	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	38
62	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	34
63	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	37
64	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	36
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
66	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	41
67	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	51
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
71	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	54



LAMPIRAN 6
Tabulasi Data Induk

Lampiran 6.
Tabulasi Data Induk

No	Jiwa Kewirausahaan (X ₁)	Lingkungan Keluarga (X ₂)	Minat Berwirausaha (Y)
1	77	52	42
2	66	52	46
3	58	41	34
4	55	42	34
5	57	40	37
6	63	46	39
7	58	41	37
8	61	60	52
9	59	45	43
10	53	39	30
11	56	36	36
12	46	52	40
13	65	44	39
14	74	59	50
15	53	43	35
16	63	34	38
17	48	39	44
18	53	42	37
19	60	54	39
20	64	48	37
21	61	46	38
22	52	37	35
23	78	58	47
24	67	50	40
25	55	43	32
26	60	41	37
27	51	39	38
28	56	44	37
29	73	47	47
30	61	48	45
31	69	56	44
32	60	36	39
33	55	42	36
34	60	44	34
35	65	49	47
36	71	40	51
37	61	49	37
38	75	57	49
39	61	43	39
40	63	46	44

41	58	45	34
42	53	37	33
43	48	35	26
44	62	44	39
45	70	47	42
46	63	42	33
47	60	44	37
48	56	40	36
49	60	37	35
50	54	40	36
51	63	49	43
52	54	43	34
53	51	42	35
54	56	42	33
55	56	44	35
56	61	49	40
57	61	48	42
58	56	42	35
59	59	37	38
60	69	54	39
61	54	38	35
62	53	34	29
63	58	37	34
64	59	36	36
65	60	45	38
66	69	41	38
67	75	51	48
68	60	45	34
69	68	48	37
70	60	45	36
71	66	54	40
Total	4295	3159	2735



LAMPIRAN 7
Distribusi Frekuensi

Lampiran 7.
Dsitribusi Frekuensi

Jiwa_Kewirausahaan

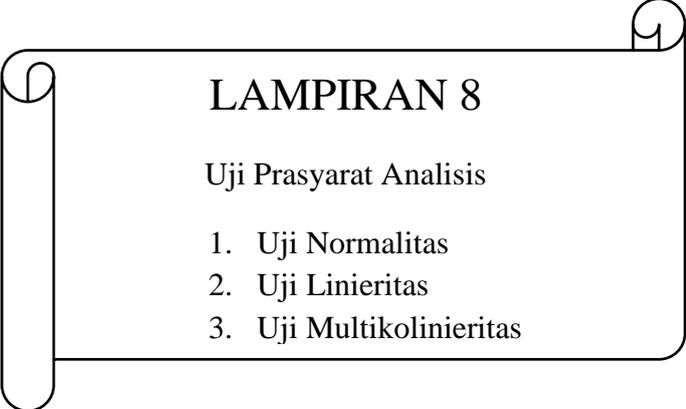
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1.4	1.4	1.4
	48	2	2.8	2.8	4.2
	51	2	2.8	2.8	7.0
	52	1	1.4	1.4	8.5
	53	5	7.0	7.0	15.5
	54	3	4.2	4.2	19.7
	55	3	4.2	4.2	23.9
	56	6	8.5	8.5	32.4
	57	1	1.4	1.4	33.8
	58	4	5.6	5.6	39.4
	59	3	4.2	4.2	43.7
	60	9	12.7	12.7	56.3
	61	7	9.9	9.9	66.2
	62	1	1.4	1.4	67.6
	63	5	7.0	7.0	74.6
	64	1	1.4	1.4	76.1
	65	2	2.8	2.8	78.9
	66	2	2.8	2.8	81.7
	67	1	1.4	1.4	83.1
	68	1	1.4	1.4	84.5
	69	3	4.2	4.2	88.7
	70	1	1.4	1.4	90.1
	71	1	1.4	1.4	91.5
	73	1	1.4	1.4	93.0
	74	1	1.4	1.4	94.4
	75	2	2.8	2.8	97.2
	77	1	1.4	1.4	98.6
	78	1	1.4	1.4	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Lingkungan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	2	2.8	2.8	2.8
	35	1	1.4	1.4	4.2
	36	3	4.2	4.2	8.5
	37	5	7.0	7.0	15.5
	38	1	1.4	1.4	16.9
	39	3	4.2	4.2	21.1
	40	4	5.6	5.6	26.8
	41	4	5.6	5.6	32.4
	42	7	9.9	9.9	42.3
	43	4	5.6	5.6	47.9
	44	6	8.5	8.5	56.3
	45	5	7.0	7.0	63.4
	46	3	4.2	4.2	67.6
	47	2	2.8	2.8	70.4
	48	4	5.6	5.6	76.1
	49	4	5.6	5.6	81.7
	50	1	1.4	1.4	83.1
	51	1	1.4	1.4	84.5
	52	3	4.2	4.2	88.7
	54	3	4.2	4.2	93.0
	56	1	1.4	1.4	94.4
	57	1	1.4	1.4	95.8
	58	1	1.4	1.4	97.2
	59	1	1.4	1.4	98.6
	60	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Minat_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	1.4	1.4	1.4
	29	1	1.4	1.4	2.8
	30	1	1.4	1.4	4.2
	32	1	1.4	1.4	5.6
	33	3	4.2	4.2	9.9
	34	7	9.9	9.9	19.7
	35	7	9.9	9.9	29.6
	36	6	8.5	8.5	38.0
	37	9	12.7	12.7	50.7
	38	6	8.5	8.5	59.2
	39	7	9.9	9.9	69.0
	40	4	5.6	5.6	74.6
	42	3	4.2	4.2	78.9
	43	2	2.8	2.8	81.7
	44	3	4.2	4.2	85.9
	45	1	1.4	1.4	87.3
	46	1	1.4	1.4	88.7
	47	3	4.2	4.2	93.0
	48	1	1.4	1.4	94.4
	49	1	1.4	1.4	95.8
	50	1	1.4	1.4	97.2
	51	1	1.4	1.4	98.6
	52	1	1.4	1.4	100.0
Total		71	100.0	100.0	



LAMPIRAN 8

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas
3. Uji Multikolinieritas

Lampiran 8.
Uji Prasyarat Analisis

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49885969
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.060
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

Minat_Berwirausaha * Jiwa_Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Jiwa_Kewirausahaan	Between Groups	(Combined) Linearity	1298.889	27	48.107	3.420	.000
		Deviation from Linearity	839.953	1	839.953	59.716	.000
			458.936	26	17.651	1.255	.250
	Within Groups		604.829	43	14.066		
Total			1903.718	70			

Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	1303.290	24	54.304	4.160	.000
		Deviation from Linearity	851.236	1	851.236	65.215	.000
			452.054	23	19.655	1.506	.118
	Within Groups		600.429	46	13.053		
Total			1903.718	70			

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.629	3.815		1.214	.229		
Jiwa_Kewirausahaan	.302	.077	.407	3.939	.000	.621	1.610
Lingkungan_Keluarga	.351	.087	.418	4.051	.000	.621	1.610

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



LAMPIRAN 9
Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 9.
Uji Hipotesis

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA HIPOTESIS 1
JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jiwa_Kewirausahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.433	3.926

a. Predictors: (Constant), Jiwa_Kewirausahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	839.953	1	839.953	54.483	.000 ^b
	Residual	1063.765	69	15.417		
	Total	1903.718	70			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Jiwa_Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.646	4.074		2.122	.037
	Jiwa_Kewirausahaan	.494	.067	.664	7.381	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA HIPOTESIS 2
LINGKUNGAN KELUARRGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.439	3.906

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.236	1	851.236	55.806	.000 ^b
	Residual	1052.482	69	15.253		
	Total	1903.718	70			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.584	3.370		4.031	.000
	Lingkungan_Keluarga	.560	.075	.669	7.470	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

**HASIL UJI REGRESI GANDA HIPOTESIS 3
JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Jiwa_Kewirausahaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.537	3.550

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Jiwa_Kewirausahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1046.777	2	523.388	41.532	.000 ^b
	Residual	856.941	68	12.602		
	Total	1903.718	70			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Jiwa_Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.629	3.815		1.214	.229
	Jiwa_Kewirausahaan	.302	.077	.407	3.939	.000
	Lingkungan_Keluarga	.351	.087	.418	4.051	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



LAMPIRAN 10
Sumbangan Efektif & Sumbangan Relatif

Lampiran 10.**Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)****HASIL SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN SUMBANGAN RELATIF (SR)**

No	Jiwa Kewirausahaan (X ₁)	Lingkungan Keluarga (X ₂)	Minat Berwirausaha (Y)	X ₁ Y	X ₂ Y
1	77	52	42	3234	2184
2	66	52	46	3036	2392
3	58	41	34	1972	1394
4	55	42	34	1870	1428
5	57	40	37	2109	1480
6	63	46	39	2457	1794
7	58	41	37	2146	1517
8	61	60	52	3172	3120
9	59	45	43	2537	1935
10	53	39	30	1590	1170
11	56	36	36	2016	1296
12	46	52	40	1840	2080
13	65	44	39	2535	1716
14	74	59	50	3700	2950
15	53	43	35	1855	1505
16	63	34	38	2394	1292
17	48	39	44	2112	1716
18	53	42	37	1961	1554
19	60	54	39	2340	2106
20	64	48	37	2368	1776
21	61	46	38	2318	1748
22	52	37	35	1820	1295
23	78	58	47	3666	2726
24	67	50	40	2680	2000
25	55	43	32	1760	1376
26	60	41	37	2220	1517
27	51	39	38	1938	1482
28	56	44	37	2072	1628
29	73	47	47	3431	2209
30	61	48	45	2745	2160
31	69	56	44	3036	2464
32	60	36	39	2340	1404
33	55	42	36	1980	1512
34	60	44	34	2040	1496
35	65	49	47	3055	2303
36	71	40	51	3621	2040

37	61	49	37	2257	1813
38	75	57	49	3675	2793
39	61	43	39	2379	1677
40	63	46	44	2772	2024
41	58	45	34	1972	1530
42	53	37	33	1749	1221
43	48	35	26	1248	910
44	62	44	39	2418	1716
45	70	47	42	2940	1974
46	63	42	33	2079	1386
47	60	44	37	2220	1628
48	56	40	36	2016	1440
49	60	37	35	2100	1295
50	54	40	36	1944	1440
51	63	49	43	2709	2107
52	54	43	34	1836	1462
53	51	42	35	1785	1470
54	56	42	33	1848	1386
55	56	44	35	1960	1540
56	61	49	40	2440	1960
57	61	48	42	2562	2016
58	56	42	35	1960	1470
59	59	37	38	2242	1406
60	69	54	39	2691	2106
61	54	38	35	1890	1330
62	53	34	29	1537	986
63	58	37	34	1972	1258
64	59	36	36	2124	1296
65	60	45	38	2280	1710
66	69	41	38	2622	1558
67	75	51	48	3600	2448
68	60	45	34	2040	1530
69	68	48	37	2516	1776
70	60	45	36	2160	1620
71	66	54	40	2640	2160
Total	4295	3159	2735	167149	123207

Diketahui:

$$\begin{array}{llllll} \Sigma X_1 & = & 4295 & \Sigma X_1 Y & = & 167149 & a_1 & = & 0,407 \\ \Sigma X_2 & = & 3159 & \Sigma X_2 Y & = & 123207 & a_2 & = & 0,418 \\ \Sigma Y & = & 2735 & r^2 & = & 0,55 & & & \end{array}$$

Hasil SR Jiwa Kewirausahaan

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100$$

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{JKReg} \times 100$$

$$SR\%X_1 = \frac{68,029.643}{119,530.169} \times 100$$

$$SR\%X_1 = 56,914$$

Hasil Sumbangan Relatif Lingkungan Keluarga

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100$$

$$SR\%X_1 = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{JKReg} \times 100$$

$$SR\%X_1 = \frac{51,500,526}{119,530.169} \times 100$$

$$SR\%X_1 = 43,085$$

Sumbangan Efektif Jiwa Kewirausahaan

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times r^2$$

$$SE\%X_1 = 56,914 \times 0,55$$

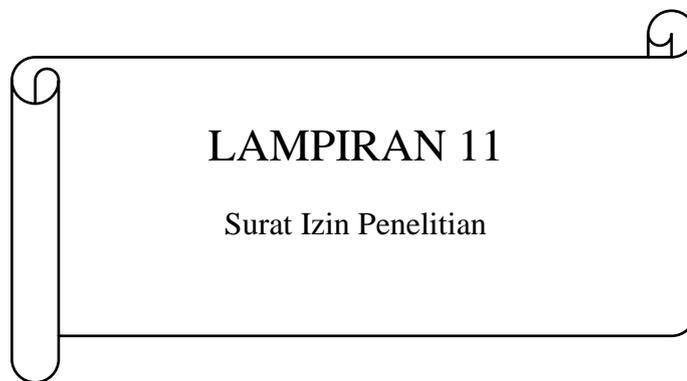
$$SE\%X_1 = 31,3027$$

Sumbangan Efektif Lingkungan Kewirausahaan

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times r^2$$

$$SE\%X_2 = 43,085 \times 0,55$$

$$SE\%X_2 = 23,696$$



LAMPIRAN 11

Surat Izin Penelitian

Lampiran 11.
Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/1316/UN34.18/PP.07.02/2019 31 Mei 2019
Lamp. : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Drs. Joko Kumoro, M.Si
Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Tempat

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vinta Vilantika Priyan Permata
NIM : 15802241011
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Waktu Penelitian : 31 Mei - 17 Juni 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I,
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002 1

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.